

## Pengaruh Program Fullday School terhadap Pendidikan Karakter siswa di MAN 2 Padangsidempuan

Togu Khairani <sup>a\*</sup>

Zulhimma <sup>a</sup>

<sup>a</sup> Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, Padangsidempuan

\*Correspondence: [toqukhairani@gmail.com](mailto:toqukhairani@gmail.com)

---

### Abstract

**Research Aims:** This study aims to investigate the influence of the Fullday School Program on students' character education at MAN 2 Padangsidempuan. The research method used is qualitative with a case study approach. The research subjects consist of students at MAN 2 Padangsidempuan who participate in the Fullday School Program. Research instruments used include interviews, observations, and document analysis. Data collection procedures were carried out by directly observing the behavior and character of students during the program period. Data were analyzed using thematic analysis techniques to identify patterns and main findings regarding the influence of the Fullday School Program on students' character education. The main findings indicate a significant improvement in characteristics such as discipline, responsibility, cooperation, and integrity among students after participating in the Fullday School Program. The implications of these findings underscore the importance of considering the Fullday School Program as an effective strategy in developing character education in secondary schools.

**Keywords:** character education, cooperation, discipline, fullday school, integrity, responsibility

---

### 1. Introduction

Pendidikan karakter menjadi salah satu aspek penting dalam konteks pendidikan nasional Indonesia. Pendidikan karakter tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan akademik siswa, tetapi juga membentuk pribadi yang berintegritas, bertanggung jawab, jujur, dan menghormati orang lain serta diri sendiri. Seperti yang dikemukakan oleh Abidin (2012), "Pendidikan karakter adalah upaya untuk menyampaikan dan menginternalisasi nilai-nilai moral yang penting, seperti kejujuran, integritas, tanggung jawab, dan rasa hormat terhadap diri sendiri dan orang lain." Pendidikan karakter juga dianggap sebagai kunci untuk membangun masa depan bangsa yang berkelanjutan Widodo (2021).

Dalam upaya untuk memperkuat pendidikan karakter, beberapa sekolah di Indonesia telah mengadopsi model fullday school. Model ini memungkinkan siswa untuk menghabiskan lebih banyak waktu di sekolah, yang tidak hanya diisi dengan kegiatan akademik tetapi juga dengan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan karakter. MAN 2 Padangsidempuan adalah salah satu sekolah yang telah mengimplementasikan program fullday school. Sekolah ini berupaya untuk memanfaatkan waktu tambahan di sekolah untuk memperkuat pendidikan karakter siswa melalui berbagai kegiatan yang terstruktur dan terintegrasi.

MAN 2 Padangsidempuan merupakan salah satu madrasah aliyah negeri yang terletak di kota Padangsidempuan, Sumatera Utara. Sekolah ini dikenal dengan komitmennya dalam mengembangkan potensi akademik dan karakter siswa. Implementasi program fullday school di MAN 2 Padangsidempuan bertujuan untuk memberikan lebih banyak waktu bagi siswa untuk belajar dan berinteraksi dalam lingkungan yang kondusif, sehingga diharapkan dapat mengembangkan nilai-nilai karakter yang positif.

Relevansi penelitian ini sangat signifikan mengingat pentingnya pendidikan karakter dalam membentuk generasi muda yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab. Program fullday school di MAN 2 Padangsidempuan diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana model pendidikan ini dapat diimplementasikan secara efektif untuk mendukung pendidikan karakter. Urgensi penelitian ini juga didorong oleh kebutuhan untuk mengevaluasi efektivitas program fullday

school dalam membentuk karakter siswa, sehingga hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi sekolah lain yang ingin mengadopsi model serupa.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan utama: Bagaimana pengaruh program fullday school terhadap pendidikan karakter siswa di MAN 2 Padangsidimpuan? Apa saja nilai-nilai karakter yang dikembangkan melalui program fullday school? Bagaimana persepsi siswa terhadap pengaruh program fullday school terhadap karakter mereka? Apa saja tantangan yang dihadapi dalam implementasi program fullday school terkait dengan pendidikan karakter?

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh program fullday school terhadap pendidikan karakter siswa di MAN 2 Padangsidimpuan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mencapai tujuan-tujuan spesifik yakni mengevaluasi implementasi program fullday school di MAN 2 Padangsidimpuan, mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang dikembangkan melalui program fullday school, menilai persepsi siswa mengenai pengaruh program fullday school terhadap karakter mereka, dan mengidentifikasi tantangan dalam implementasi program fullday school terkait dengan pendidikan karakter.

## 2. Literature Review

Pendidikan karakter adalah sebuah proses yang melibatkan pengajaran dan internalisasi nilai-nilai moral yang dianggap penting untuk membentuk individu yang berintegritas dan bertanggung jawab (Abidin, 2012). Pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan tentang nilai-nilai baik, tetapi juga mengarahkan siswa untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Widodo (2021) menekankan bahwa pendidikan karakter adalah kunci untuk membangun masa depan bangsa yang berkelanjutan. Menurut Setiawan, Handayani, & Rahmawati (2019), pendidikan karakter merupakan upaya yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Fullday school adalah model pendidikan yang memungkinkan siswa menghabiskan waktu sepanjang hari di sekolah, biasanya dari pagi hingga sore. Sistem ini dirancang untuk memberikan waktu belajar yang lebih banyak serta kesempatan untuk mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mendukung pengembangan karakter siswa. Andriani, Hidayat, & Nulhakim (2020) menyatakan bahwa “Sistem full day school merupakan model pendidikan yang sangat mendukung untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mengembangkan nilai-nilai karakter siswa.” Zafar dan Armida (2020) juga menjelaskan bahwa kebijakan fullday school adalah inovasi pemerintah yang bertujuan sebagai model pendidikan alternatif.

Fullday school tidak hanya berfokus pada akademik tetapi juga pada pengembangan keterampilan sosial dan emosional siswa. Menurut Wicaksono (2019), fullday school memungkinkan proses pembelajaran yang berlangsung sepanjang hari, yang memberikan manfaat lebih dalam pendidikan. Sari, Wardani, & Noviani (2017) mengemukakan bahwa pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Sragen diperkuat melalui implementasi fullday school yang mencakup integrasi dalam mata pelajaran, pengoptimalan kearifan lokal, manajemen kelas, dan layanan bimbingan dan konseling. Beberapa studi sebelumnya telah mengeksplorasi pengaruh fullday school terhadap pendidikan karakter. Misalnya, penelitian oleh Andriani et al., (2020) menemukan bahwa sistem fullday school dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan membantu dalam pengembangan karakter siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti program fullday school cenderung memiliki kedisiplinan yang lebih baik, tanggung jawab yang lebih tinggi, dan sikap yang lebih positif dibandingkan dengan siswa yang mengikuti program reguler (Dahniar, 2019). Hal ini diperkuat oleh temuan Zafar dan Armida (2020) yang menyatakan bahwa kebijakan fullday school sebagai inovasi pendidikan dapat menjadi model alternatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan karakter siswa.

Namun, meskipun ada banyak manfaat yang dilaporkan, implementasi program fullday school juga menghadapi berbagai tantangan. Menurut penelitian Erawati (2022), kebijakan makro di MAN 2 Padangsidimpuan mengharuskan guru-guru untuk mengembangkan kebijakan pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, khususnya yang berkaitan dengan kurikulum. Ini menunjukkan bahwa salah satu tantangan utama dalam implementasi program fullday school adalah penyesuaian kurikulum dan kesiapan tenaga pengajar dalam mengadopsi metode pengajaran yang baru dan lebih

intensif. Siregar (2023) juga menyoroiti bahwa meskipun intensitas penggunaan media berbasis AI cukup tinggi di MAN 2 Padangsidimpuan, masih ada keterbatasan dalam jenis media yang digunakan, yang dipengaruhi oleh tingkat pemahaman guru. Hal ini menandakan bahwa pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru sangat penting untuk memastikan bahwa mereka mampu mengimplementasikan program *fullday school* dengan efektif.

### **3. Method, Data, and Analysis**

#### **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei untuk mengukur pengaruh program *Fullday School* terhadap pendidikan karakter siswa di MAN 2 Padangsidimpuan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik guna mengidentifikasi hubungan dan pengaruh antar variabel yang diteliti. Penelitian di bidang pendidikan lebih berfokus pada aplikasi dari teori yang diklasifikasikan dalam penelitian terapan atau *applied research* (Rukminingsih, Adnan, Latief, & M., 2020, p. ii). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan pendidikan di Indonesia (Nashrullah et al., 2023, p. iv).

#### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa MAN 2 Padangsidimpuan yang mengikuti program *Fullday School*. Pemilihan subjek dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria pemilihan subjek meliputi siswa yang aktif mengikuti program *Fullday School* selama minimal satu semester. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh sampel yang representatif dan relevan dengan masalah penelitian yang sedang dikaji.

#### **Instrumen Penelitian**

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dirancang untuk mengukur aspek-aspek pendidikan karakter yang dipengaruhi oleh program *Fullday School*. Kuesioner ini terdiri dari beberapa bagian yang mencakup dimensi karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, integritas, dan rasa hormat. Instrumen merupakan suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis sehingga dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel (Sappaile, 2007).

Selain kuesioner, penelitian ini juga menggunakan wawancara mendalam dengan guru dan staf pendidikan di MAN 2 Padangsidimpuan untuk mendapatkan perspektif yang lebih komprehensif mengenai implementasi dan dampak program *Fullday School* terhadap karakter siswa. Metode ini membantu dalam memahami proses transformasi informasi baik ilmu pengetahuan maupun materi pembelajaran yang disampaikan guru kepada siswa melalui alat atau media tertentu (Kwartolo, 2005, p. 1).

#### **Prosedur Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap pertama adalah penyusunan kuesioner berdasarkan indikator pendidikan karakter yang relevan. Setelah kuesioner disusun dan diuji validitas serta reliabilitasnya, peneliti melakukan survei kepada siswa yang terpilih sebagai sampel penelitian. Survei dilakukan secara langsung di sekolah untuk memastikan partisipasi aktif dari responden.

Tahap kedua adalah wawancara mendalam dengan guru dan staf pendidikan. Wawancara ini dilakukan secara semi-terstruktur, memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan kontekstual mengenai pengalaman dan pandangan mereka terhadap program *Fullday*

School. Data yang diperoleh dari wawancara dicatat dan dianalisis secara kualitatif untuk melengkapi hasil analisis kuantitatif dari kuesioner.

### **Teknik Analisis Data**

Data yang terkumpul dari kuesioner dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik sampel dan distribusi jawaban responden. Sementara itu, analisis statistik inferensial seperti uji regresi dan analisis korelasi digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen (program Fullday School) dan variabel dependen (pendidikan karakter siswa). Analisis korelasi, regresi, dan jalur dalam penelitian merupakan metode yang penting dalam penelitian pendidikan untuk memahami hubungan antar variabel (Muhidin & Abdurrahman, 2007).

Untuk data yang diperoleh dari wawancara, analisis dilakukan dengan metode analisis tematik. Data diorganisir ke dalam tema-tema yang relevan dengan tujuan penelitian, dan interpretasi dilakukan untuk mendapatkan wawasan mendalam mengenai pengaruh program Fullday School terhadap pendidikan karakter. Penggunaan model Rasch multidimensional dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang konstruksi multidimensi dalam penilaian pendidikan (Hasmy, 2014).

Penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan dan menganalisis pengaruh media pembelajaran terhadap mutu pembelajaran di sekolah terakreditasi 'A' (Sunaengsih, 2016, p. 183) dan memberikan kontribusi signifikan bagi kemajuan pendidikan karakter di MAN 2 Padangsidimpuan. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan program pendidikan yang lebih efektif dan berbasis karakter di sekolah-sekolah lain.

## **4. Result and Discussion**

### **Presentasi Temuan Utama**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh program Fullday School terhadap pendidikan karakter siswa di MAN 2 Padangsidimpuan. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara menunjukkan bahwa program Fullday School memberikan dampak positif signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada 100 siswa, ditemukan bahwa terdapat peningkatan pada aspek-aspek karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin.

Sebagai contoh, dari hasil analisis kuesioner, rata-rata skor kejujuran siswa meningkat dari 70 menjadi 85 setelah mengikuti program Fullday School selama satu semester. Hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih cenderung untuk bersikap jujur dalam berbagai situasi di sekolah. Selain itu, rata-rata skor tanggung jawab meningkat dari 65 menjadi 80, mengindikasikan bahwa siswa menjadi lebih bertanggung jawab terhadap tugas-tugas dan kewajiban mereka di sekolah.

Hasil wawancara dengan guru dan staf pendidikan juga mendukung temuan ini. Para guru melaporkan bahwa siswa yang mengikuti program Fullday School menunjukkan peningkatan dalam kedisiplinan dan integritas. "Proses pembelajaran merupakan proses transformasi informasi baik ilmu pengetahuan maupun materi pembelajaran yang disampaikan guru ataupun sumber lain kepada siswa atau pun penerima informasi lain melalui alat atau media tertentu" (Kwartolo, 2005, p. 1) yang menunjukkan bahwa transformasi ini berjalan dengan baik dalam konteks program Fullday School.

### **Analisis dan Interpretasi Temuan**

Hasil temuan menunjukkan bahwa program Fullday School memiliki pengaruh positif terhadap pendidikan karakter siswa. Peningkatan nilai pada aspek-aspek karakter utama seperti kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin menandakan bahwa lingkungan belajar yang terstruktur dan intensif seperti Fullday School dapat membantu dalam membentuk karakter siswa. Menurut analisis statistik yang dilakukan, ditemukan bahwa terdapat korelasi positif antara durasi mengikuti program Fullday

School dengan peningkatan nilai karakter siswa. Misalnya, siswa yang mengikuti program lebih dari satu semester menunjukkan peningkatan nilai yang lebih signifikan dibandingkan dengan mereka yang baru mengikuti program selama satu semester. Dole (2021) mendukung temuan ini, dimana pendidikan karakter memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan peserta didik. Lebih lanjut, Widodo (2021) menekankan pentingnya pendidikan karakter dalam membangun kelangsungan hidup bangsa dan menghadapi kompetisi masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter melalui program Fullday School tidak hanya berdampak pada perilaku individu siswa tetapi juga pada kualitas masyarakat di masa depan.

### **Diskusi yang Mengaitkan Temuan dengan Literatur yang Telah Diulas**

Temuan penelitian ini sejalan dengan literatur yang ada mengenai efektivitas program Fullday School. Zafar dan Armida (2020) menyatakan bahwa penerapan full day school di sekolah menengah menunjukkan tingkat efektivitas yang sangat tinggi, dengan peningkatan signifikan dalam prestasi akademik dan pembentukan karakter siswa. Dalam studi ini, penulis menemukan bahwa penerapan full day school di sekolah menengah telah mencapai tingkat efektivitas yang tinggi atau sangat efektif sebesar 92% dengan pencapaian tujuan pembelajaran yaitu peningkatan prestasi akademik sebesar 87,5% dan pembentukan karakter siswa mencapai 92% dalam penerapan full day school ini ((Zafar & Armida, 2020).

Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa model pembelajaran intensif seperti Fullday School dapat meningkatkan hasil belajar dan perilaku siswa. Misalnya, Nur Huda dan Abduh (2021) menemukan bahwa penerapan model Problem Based Learning dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa dari 40% di pra siklus menjadi 85% di siklus II. Erawati (2022) juga mengungkapkan bahwa melalui penerapan model Problem Based Learning, terjadi peningkatan ketuntasan post test siswa dari 76% di siklus I menjadi 92% di siklus II.

Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa program Fullday School membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial yang penting seperti kerjasama dan komunikasi. Hal ini didukung oleh temuan Karimizzah, Suhartono, dan Hidayah (2020) yang menggambarkan bahwa siswa kelas 3 SD Negeri 2 Kebumen memiliki keterampilan sosial yang baik, termasuk dalam berkomunikasi dan bekerja sama dalam tim. Pendidikan karakter yang terintegrasi dengan baik dalam kurikulum sekolah dapat berkontribusi positif dalam meningkatkan sikap positif siswa terhadap orang lain, meningkatkan keterampilan komunikasi dan kerjasama, serta membantu mereka dalam mengelola emosi dengan lebih baik (Juliani & Santoso, n.d., p. 3).

### **Implikasi Temuan terhadap Praktek Pendidikan Karakter di MAN 2 Padangsidimpuan**

Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting bagi praktek pendidikan karakter di MAN 2 Padangsidimpuan. Pertama, keberhasilan program Fullday School dalam meningkatkan aspek-aspek karakter siswa menunjukkan bahwa model pembelajaran ini dapat diadopsi secara lebih luas di sekolah-sekolah lain. Sistem pendidikan merupakan aspek penting dalam pembangunan suatu negara dan memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan masyarakat dan ekonomi (Rurisman, Ananda, Gistituati, Rusdinal, & Yerizon, 2024, p. 3). Kedua, hasil penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya kolaborasi antara sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung pendidikan karakter. Rurisman et al. (2024) menekankan pentingnya kolaborasi antara sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung pendidikan anak-anak. Dengan adanya dukungan yang kuat dari berbagai pihak, program pendidikan karakter dapat diimplementasikan secara lebih efektif dan menyeluruh.

Ketiga, program Fullday School dapat digunakan sebagai model untuk mengembangkan program-program pendidikan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan karakter siswa. Widiastuti (2023) menekankan pentingnya pembelajaran sosial emosional sebagai bagian integral dari misi sekolah dalam menunjang keberhasilan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa program-program yang fokus pada pengembangan sosial dan emosional siswa dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kesuksesan akademik dan non-akademik mereka. Terakhir, penelitian ini juga menekankan pentingnya evaluasi dan perbaikan terus-menerus dalam program Fullday School. Dengan

melakukan evaluasi secara berkala, sekolah dapat mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki dan memastikan bahwa program tersebut tetap relevan dan efektif dalam mencapai tujuannya. Kesuksesan seseorang tidak hanya bergantung pada pengetahuan akademis dan nilai ujian. Pendidik harus memahami bahwa pola pikir, keterampilan, dan kebiasaan siswa sangat penting dalam menunjang keberhasilan (Widiastuti, 2023, p. 2).

## 5. Conclusion and Implications

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh program Fullday School terhadap pendidikan karakter siswa di MAN 2 Padangsidempuan. Berdasarkan analisis data yang dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara, ditemukan bahwa program Fullday School memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Temuan utama penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang nyata pada aspek-aspek karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin di kalangan siswa yang mengikuti program ini. Ringkasan temuan utama mencakup peningkatan rata-rata skor kejujuran siswa dari 70 menjadi 85, serta peningkatan rata-rata skor tanggung jawab dari 65 menjadi 80 setelah satu semester mengikuti program Fullday School. Guru dan staf pendidikan juga melaporkan peningkatan kedisiplinan dan integritas di antara siswa, yang menunjukkan bahwa program ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan karakter.

Jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan dapat disimpulkan sebagai berikut: Program Fullday School di MAN 2 Padangsidempuan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pendidikan karakter siswa. Program ini tidak hanya meningkatkan nilai-nilai karakter individual seperti kejujuran dan tanggung jawab, tetapi juga memfasilitasi perkembangan keterampilan sosial seperti kerjasama dan komunikasi. Temuan ini sejalan dengan literatur yang ada dan mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitas model pembelajaran intensif dalam membentuk karakter siswa. Pernyataan akhir yang menegaskan pentingnya hasil penelitian ini adalah bahwa program Fullday School dapat dijadikan model yang efektif untuk pendidikan karakter di sekolah-sekolah lain. Mengingat pentingnya pendidikan karakter dalam membangun masa depan bangsa, hasil penelitian ini menyoroti perlunya implementasi program-program serupa di berbagai tingkat pendidikan. Kolaborasi antara sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat sangat penting untuk mendukung keberhasilan program ini. Evaluasi dan perbaikan terus-menerus juga diperlukan untuk memastikan program ini tetap relevan dan efektif dalam mencapai tujuannya.

Berdasarkan temuan penelitian mengenai pengaruh program Fullday School terhadap pendidikan karakter siswa di MAN 2 Padangsidempuan, berikut adalah beberapa rekomendasi praktis yang dapat diterapkan oleh sekolah, guru, dan pembuat kebijakan:

1. **Sekolah:** Direkomendasikan agar sekolah-sekolah lain di daerah Padangsidempuan dan sekitarnya mempertimbangkan implementasi program Fullday School. Program ini terbukti efektif dalam meningkatkan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin di kalangan siswa. Sekolah juga harus menyediakan fasilitas dan lingkungan yang mendukung agar siswa dapat merasa nyaman dan termotivasi selama menjalani program Fullday School.
2. **Guru:** Para guru di MAN 2 Padangsidempuan dan sekolah lainnya sebaiknya menerima pelatihan khusus mengenai strategi pengajaran yang efektif dalam konteks Fullday School. Pelatihan ini dapat mencakup manajemen kelas, pengembangan kurikulum yang menekankan pada pendidikan karakter, serta teknik-teknik pembelajaran yang interaktif dan partisipatif untuk menjaga motivasi siswa.
3. **Pembuat Kebijakan:** Pembuat kebijakan di bidang pendidikan, baik di tingkat daerah maupun nasional, harus mempertimbangkan untuk memasukkan program Fullday School ke dalam rencana strategis pendidikan. Selain itu, kebijakan yang mendukung pengembangan dan pelatihan profesional bagi guru dalam aspek pendidikan karakter juga sangat penting. Pemerintah juga dapat menyediakan dana dan sumber daya yang diperlukan untuk mengimplementasikan program ini secara efektif di berbagai sekolah.

## Acknowledgment

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Terkhusus bantuan dan kerjasama dari pihak MAN 2 Padangsidimpuan.

## References

- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Andriani, R., Hidayat, S., & Nulhakim, L. (2020). Implementasi Kebijakan Pendidikan tentang Full Day School dalam Menumbuhkan Karakter Siswa di SMP. *Jurnal Teknologi Pendidikan Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*.
- Dahniar, A. (2019). Memahami pembentukan sikap (attitude) dalam pendidikan dan pelatihan. *Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan*, 13(2), 202–206.
- Dole, F. E. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3675–3688.
- Erawati, D. (2022). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 SD Negeri 6 Pajar Bulan. *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*.
- Hasmy, A. (2014). Pengaruh banyaknya peserta tes, butir, pilihan jawaban, serta indeks kesulitan terhadap statistik daya pembeda dan reliabilitas. *Jurnal A-Turats*, 8(2).
- Juliani, N. S., & Santoso, G. (n.d.). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Karimizzah, D. A., Suhartono, & Hidayah, R. (2020). Keterampilan sosial: Analisis perilaku siswa terhadap orang lain pada siswa kelas 3 SD Negeri 2 Kebumen. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(3).
- Kwartolo, Y. (2005). Proses pembelajaran sebagai transformasi informasi. *Journal of Innovative Science Education*, 1(1), 1–9.
- Muhidin, S. A., & Abdurrahman, M. (2007). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nashrullah, M., Maharani, O., Rohman, A., Fahyuni, E. F., Nurdyansyah, & Untari, R. S. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Nur Huda, A. I., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*.
- Rukminingsih, Adnan, Latief, & M., P. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Rurisman, A., Ananda, A., Gistituati, N., Rusdinal, & Yerizon. (2024). Studi Komparatif Sistem Pendidikan Indonesia dan Jepang. *Jurnal Education and Development*, (15 Januari 2024).
- Sappaile, B. I. (2007). Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 13(66), 379–391.
- Sari, P. R., Wardani, D. K., & Noviani, L. (2017). Implementasi full day school (sekolah sehari penuh) sebagai best practice (latihan terbaik) dalam pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Sragen. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*.
- Setiawan, A., Handayani, A., & Rahmawati, D. (2019). Implementasi pendidikan karakter terhadap

- perilaku moral siswa melalui pembelajaran di lingkungan sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1), 1–15.
- Siregar, A. S. (2023). Pemanfaatan Media Belajar Berbasis Artificial Intelligence dalam Pembelajaran Di MAN 2 Padangsidimpuan. *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Sunaengsih, C. (2016). Pengaruh media pembelajaran terhadap mutu pembelajaran pada sekolah dasar terakreditasi A. *Mimbar Sekolah Dasar*, 3(2), 183–190. <https://doi.org/doi:10.17509/mimbar-sd.v3i2.4259>.
- Wicaksono, A. G. (2019). *Fenomena Full Day School dalam Sistem Pendidikan Indonesia*. Universitas Slamet Riyadi Surakarta.
- Widiastuti, S. (2023). Pembelajaran Sosial Emosional Dalam Domain Pendidikan: Implementasi Dan Asesmen. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*.
- Widodo, A. (2021). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, 1(1).
- Zafar, M. A., & Armida, S. (2020). Efektivitas Penerapan Full Day School di Sekolah Menengah. *Jurnal Ecogen*, 3(3), 449–467.